

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kurikulum pelatihan paralegal LBH Bandung, dapat disimpulkan bahwa kurikulum menggunakan model desain *problem centeres design* berdasar pada kebutuhan komunitas-komunitas di Jawa Barat dalam melaksanakan advokasi. Konsep kurikulum pelatihan paralegal menggunakan konsep humanistik dan rekonstruksi sosial. Keduanya mendorong perubahan sikap yang berorientasi pada penyelesaian masalah. Maka dari itu, simpulan dari penelitian ini, menjawab rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Komponen tujuan dalam kurikulum pelatihan paralegal dapat dikembangkan lagi, berdasar pada hanya adanya tujuan institusional dan kurikuler. Komponen tujuan sudah terpenuhi dalam kurikulum pelatihan paralegal.
2. Komponen materi atau isi sangat representatif meliputi pengetahuan hukum, pengetahuan sosial, dan keterampilan organisasi. Selain itu, adanya *hidden curriculum* sebagai keterbukaan materi dalam pelatihan paralegal.
3. Komponen metode atau strategi tersusun atas beberapa metode, tetapi dalam praktiknya digunakan metode ceramah, diskusi kritis, dan studi kasus. Melalui metode tersebut, serta adanya fasilitator yang berperan untuk meningkatkan nalar kritis peserta pelatihan paralegal.
4. Evaluasi dalam kurikulum pelatihan paralegal masih dilakukan secara lisan, bertujuan untuk pengembangan kurikulum yang dinamis.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal untuk dijadikan masukan dan rekomendasi keilmuan yang lebih lanjut.

1. Kurikulum yang disusun dan terencana akan membuat tujuan lebih umum dan menyeluruh.

2. Penerapan kurikulum dalam pelatihan paralegal berdampak pada pemahaman peserta paralegal.
3. Penelitian ini menjabarkan penyusunan kurikulum pelatihan paralegal yang diinisiasi oleh LBH Bandung, sebagai pendidikan atau lembaga informal.

5.2.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dihasilkan dan ditunjukkan kepada lembaga dan penelitian selanjutnya adalah:

1. LBH Bandung dapat menambahkan komponen evaluasi dalam kurikulum pelatihan paralegal karena keutuhan sebuah kurikulum mutlak dilihat dari komponen-komponen tersebut.